

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dimulai dari kelahiran seorang individu untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan melengkapi individu dengan aspek sosial, moral, budaya, dan spiritual. Dalam buku Pahuja (2003:5), Thompson menerangkan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan pada individu dengan pandangan untuk menghasilkan perubahan permanen dalam kebiasaannya tentang perilaku, pemikiran, dan sikap.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Menurut Singer (1984) mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu. Sedangkan istilah belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi antara yang terjadi antara guru dan peserta didik.

Dengan mudahnya memperoleh informasi dalam kegiatan belajar, lembaga pendidikan bukanlah satu-satunya tempat sumber ilmu pengetahuan. Banyak kemampuan yang bisa didapat selain dari lembaga pendidikan yaitu dari sesama teman dan orang lain, media massa, dan alam lingkungan. Menurut Sungkono, dkk (2003:1) “bahan pembelajaran adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran.” Bahan ajar dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan

sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari banyaknya lembaga pembelajaran di Indonesia, Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat program studi Tata Rias. Program Studi Tata Rias membahas tentang Tata Rias Wajah, Penataan Rambut, Anatomi Fisiologi Manusia, Perawatan Kulit Wajah, Perawatan Tangan dan Kaki, Senam, dan yang lainnya. Tata Rias Pengantin Barat juga merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta. Mata kuliah ini mengajarkan bagaimana mahasiswa dapat berkreasi dalam mengaplikasikan *make up* dengan polesan sederhana agar pengantin terlihat natural.

Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik biasa menggunakan sebuah media dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan salah satunya berbentuk modul. Menurut Mulyasa (2004: 43-45) “modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan serta dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar.” Modul adalah suatu bahan ajar pembelajaran alternatif yang isinya relatif singkat dan spesifik yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul dapat dipergunakan untuk pembelajaran mandiri dan dapat digunakan oleh peserta didik baik di rumah, perpustakaan, laboratorium, atau lingkungan belajar lainnya. Dengan modul, peserta didik dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang ada.

Sebelumnya, sudah terdapat bahan ajar berupa buku teks dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat di Universitas Negeri Jakarta, akan tetapi buku teks

tersebut membuat mahasiswa merasa sulit untuk memahami materi tersebut karena isi dan penjelasan pada buku teks kurang praktis dan desain foto dan gambar ilustrasi yang ada kurang menarik. Untuk mempermudah pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat, perlu dibuat suatu media pembelajaran dengan menggunakan modul yang lebih menarik dan interaktif. Metode pembelajaran yang ada pada saat ini menggunakan sistem pembelajaran konvensional, yaitu pendidik atau dosen menjadi sumber utama pada proses pembelajaran. Kurangnya materi dari internet yang berkaitan dengan pengantin internasional juga merupakan salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam belajar mengenai Tata Rias Pengantin Barat.

Modul pembelajaran Tata Rias Pengantin Barat ini dibuat untuk membantu mahasiswa mendapatkan materi dengan lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan hasil survey analisis kebutuhan pada 22 mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tata Rias yang telah mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat melalui aplikasi *google form*, 59,1% responden merasa kesulitan dalam memahami materi teori dan praktik pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat. Selanjutnya, 100% responden mengatakan lebih menguasai materi dengan praktik daripada teori. Sedangkan, 81,8% responden mengatakan telah mengetahui tersedianya buku teks pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat. Akan tetapi, 77,3% responden mengatakan modul yang tersedia di Program Studi Pendidikan Tata Rias kurang memiliki desain yang menarik. 100% responden mengatakan diperlukan pengembangan media pembelajaran berbentuk modul di Program Studi Pendidikan Tata Rias.

Modul yang akan dikembangkan pada materi Tata Rias Pengantin Barat ini dibuat sendiri oleh penulis diharapkan dapat menjadi sarana dan prasarana sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami dan melakukan pembelajaran, serta menambah referensi media pembelajaran Tata Rias Pengantin Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran Tata Rias Pengantin Barat.
2. Bahan ajar yang tersedia memiliki desain dan konsep yang kurang menarik minat mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat.
3. Modul Tata Rias Pengantin Barat yang mudah digunakan oleh mahasiswa belum dikembangkan pada Program Studi Pendidikan Tata Rias.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembuatan modul pembelajaran *Tata Rias Pengantin Barat* untuk mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah modul pembelajaran Tata Rias Pengantin Barat layak sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat?

2. Apakah modul pembelajaran Tata Rias Pengantin Barat praktis sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan modul pembelajaran mahasiswa pada materi Tata Rias Pengantin Barat, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat.
2. Untuk mengetahui pengembangan modul pembelajaran mahasiswa pada materi Tata Rias Pengantin Barat, sehingga praktis digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Untuk peneliti : Menambah pengalaman dan membangun kreatifitas dalam mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran sehingga memotivasi untuk melakukan pengembangan, evaluasi, maupun inovasi lainnya.
- b. Untuk mahasiswa : Meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tata rias pengantin barat, khususnya materi Tata Rias Pengantin Barat.
- c. Untuk lembaga : Dapat digunakan sebagai sumber belajar, khususnya di program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Pendidik dapat mengembangkan dan membina kemandirian mahasiswa dengan penggunaan modul sebagai bahan pembelajaran mandiri.
- d. Untuk umum : Sebagai bahan ajar dan sarana edukasi.